

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Uni Eropa melihat pentingnya peran sebuah organisasi internasional untuk melakukan observasi dan pengamatan pada konflik di Georgia beserta garis batas wilayah Ossetia Selatan dan Abkhazia. Uni Eropa melalui *Joint Action 008/736/CFSP* pada 15 September 2008. Sejak saat itu, *European Union Monitoring Mission* (EUMM) berdiri. Mandat yang dimiliki oleh EUMM tidak pernah berubah sejak 2008, yaitu stabilisasi, normalisasi, *confidence-building* dan menginformasikan kebijakan Uni Eropa. EUMM bertugas untuk melakukan observasi terhadap kepatuhan pihak-pihak yang berkonflik atas *Six-Point Agreement* yang telah disetujui bersama.

EUMM adalah sebuah pembuktian bagi Uni Eropa atas tanggung jawabnya sebagai sebuah komunitas internasional. Hal ini terlihat dalam peran EUMM dalam penyelesaian konflik di Georgia. Melalui beberapa instrumen yang dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai mandat. yaitu *Hotline*, pertemuan IPRM dan GID peran EUMM dapat terlihat. Banyak keputusan dan persetujuan antara Georgia, Ossetia Selatan dan Abkhazia yang telah berhasil dicapai oleh EUMM dengan menggunakan instrumen-instrumennya seperti pembebasan 67 tahanan sipil dari tahun 2008 – 2014, penyelenggaraan diskusi mengenai

pembebasan lahan, serta kebebasan bergerak bagi masyarakat yang tinggal di wilayah ABLs, dan lainnya.

Tidak hanya itu, EUMM juga bekerjasama dengan pihak Georgia melalui MoU bersama Kementerian Pertahanan, Kementerian Dalam Negeri serta Departemen Kepolisian Georgia agar tugas dan fungsi EUMM dapat berjalan dengan lancar. Namun, terlepas dari kerjasama dengan Pemerintah Georgia, Ossetia Selatan maupun Abkhazia, EUMM tetap berpegang pada prinsip awal bahwa EUMM adalah sebuah organisasi yang netral.

Meskipun EUMM masih melakukan upaya-upaya agar dapat menyelesaikan konflik di Georgia dan memberikan resolusi perdamaian yang bersifat jangka panjang, serta mandat yang terus menerus diperpanjang, peran EUMM di Georgia sangat penting. Tidak dapat dipungkiri bahwa EUMM merupakan satu-satunya organisasi internasional yang berperan aktif di Georgia. EUMM telah memberikan kemajuan kearah positif pada konflik yang terjadi di Georgia.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis hendak memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya:

- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan peran EUMM periode yang lebih baru yaitu tahun 2015 – 2016

sehingga dapat dilihat peran EUMM secara lebih komprehensif dari awal terbantuk hingga tahun terakhir keberadaannya di Georgia.

- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan topik keberhasilan peran EUMM dari sudut pandang rakyat Georgia, Ossetia Selatan dan Abkhazia serta dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat didalamnya dari tahun ke tahun.
- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan tentang misi perdamaian lain yang dimiliki oleh Uni Eropa baik sipil maupun militer serta peran organisasi tersebut dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan.